

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Strategi Guru pada Efektivitas Pembelajaran Tematik Peserta Didik dengan Penggunaan Metode Mengajar di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung.**

Proses pendidikan bisa terjadi apabila terdapat interaksi antara komponen-komponen pendidikan. Terutama interaksi antara pendidik dan anak didik. Interaksi pendidik dengan anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan pendidik dalam interaksi tersebut mungkin berupa tindakan berdasarkan kewibawaan, tindakan berupa alat pendidikan, dan metode pendidikan. Metode pembelajaran adalah cara yang dapat dilakukan untuk membantu proses belajar-mengajar agar berjalan dengan baik, metode tersebut antara lain *pertama* metode ceramah, sebuah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan. Guru di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung menggunakan metode mengajar dalam bentuk ceramah untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan cara lisan. *Kedua* metode diskusi, penyampaian bahan ajar yang melibatkan peserta didik untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang

bersifat probematis. Guru di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung menggunakan metode mengajar diskusi untuk merangsang kreativitas peserta didik dalam membentuk ide dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah. *Ketiga* metode demonstrasi, metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui media pembelajaran yang relevan. Guru di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung menggunakan metode mengajar demonstrasi agar peserta didik dapat mempraktikkan secara langsung sehingga peserta didik tidak hanya mendapat teori saja.<sup>1</sup>

Pembelajaran tematik memerlukan metode mengajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika menggunakan metode mengajar yang tepat. Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam pembelajaran peserta didik agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam pembelajaran.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dibahas sebelumnya bahwa strategi pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif. Teori ini mendukung temuan penelitian pada strategi guru di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung dalam penggunaan metode mengajar guru menggunakan cara-

---

<sup>1</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatera Barat: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021), hal. 18

<sup>2</sup> Anitah Sri, *Strategi Pembelajaran di SD*, ...., hal. 5.4

cara mengajar dengan berbagai variasi sesuai tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Sehingga dengan begitu peserta didik tidak jenuh atau bosan ketika belajar dan materi yang diajarkan bisa diterima dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Temuan penelitian ini serupa juga dengan teori yang dikemukakan dalam buku Deni Kurniawan yang menjelaskan bahwa metode itu adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan khusus tertentu. Karena dalam pembelajaran itu biasanya terdapat lebih dari satu tujuan khusus tentunya akan memerlukan lebih dari satu metode yang digunakan untuk mencapai lebih dari satu tujuan, akan tetapi untuk pertimbangan variasi dan motivasi belajar siswa, sebaiknya pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi.<sup>3</sup> Tujuan pembelajaran akan tercapai secara efektif jika guru menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh guru di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung diantaranya penggunaan metode ceramah, metode diskusi, dan metode demonstrasi

Dalam pembelajaran guru kelas memang sudah menggunakan metode yang berbasis pembelajaran aktif namun dalam pelaksanaan guru kelas hanya menggunakan dua sampai tiga metode saja, hal ini kurang sesuai dengan apa yang diungkap Abduk Munir, dkk bahwa penggunaan metode dalam pembelajaran tematik yang baik adalah multi metode, yakni memadukan

---

<sup>3</sup> Kurniawan Deni, *Pembelajaran Terpadu Tematik* .....hal. 42

beberapa metode dalam pembelajaran. Dengan multi metode akan tercipta berbagai variasi kegiatan, sehingga akan sesuai dengan karakteristik dari pembelajaran tematik.<sup>4</sup> Dari hasil temuan penelitian penulis memperoleh bahwa, guru kelas di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung juga memadukan beberapa metode mengajar dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan tidak membosankan seperti memadukan metode cermah dengan metode tanya jawab, metode ceramah dengan metode diskusi, dan metode ceramah dengan metode demnstrasi.

Strategi guru dengan penggunaan metode mengajar ini mendukung beberapa teori yang didapat dari skripsi Citra Nurfiannah terkait beberapa metode yang dianggap dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik tidak hanya penggunaan metode ceramah dan tanya jawab, tetapi menggunakan strategi dan metode pembelajaran bervariasi sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Metode lain yang digunakan diantaranya metode kerja kelompok, metode diskusi, dan lain-lain.<sup>5</sup> Teori temuan diatas mendukung temuan pada skripsi ini bahwa strategi guru pada efektivitas pembelajaran tematik peserta didik dengan menggunakan beberapa variasi metode mengajar

---

<sup>4</sup> Munir Abdul, dkk, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 13

<sup>5</sup> Citra Nurfiannah, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung", dalam [repo.iain-tulungagung.ac.id](http://repo.iain-tulungagung.ac.id), diakses pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 06.11 WIB

di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung meliputi metode ceramah, metode diskusi, dan metode demonstrasi.

Hasil penelitian ini menguatkan hasil temuan dari Retno Evi Herawati dengan judul *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Manggungan Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*, hasil penelitian ini menyebutkan metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran di SD Negeri Manggungan sama seperti di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung diantaranya ceramah, tanya jawab, dan diskusi.<sup>6</sup>

Hasil penelitian ini menguatkan hasil temuan dari Siti Kuntapsiroh dengan judul *Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Cipari 02 Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*. Hasil penelitian ini menjelaskan penggunaan metode demonstrasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif di SD Negeri Cipari sama seperti metode yang digunakan di MI Al-Hidayah 02 Betak.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Retno Evi Herawati, “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Manggungan Kecamatan Kemrajen Kabupaten Banyumas Tahun 2013/2014*”, dalam [repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id) diakses pada tanggal 18 Oktober 2021 pukul 18.46 WIB

<sup>7</sup> Siti Kuntapsiroh “*Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Cipari 02 Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012/2013*”, dalam [repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id) diakses pada tanggal 18 Oktober 2021 pukul 18.57 WIB

**B. Strategi Guru pada Efektivitas Pembelajaran Tematik Peserta Didik dengan Penggunaan Media Mengajar di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung**

Berdasarkan teori Sri Anitah ragam media pembelajaran terdiri dari media audio, media visual, dan media audio visual. Media audio, menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk suara. Media visual, media penyampaian dan penyajian materi berupa gambar yang bisa diamati oleh mata. Media audiovisual, media yang menyampaikan pesan pembelajaran gabungan unsur audio dan visual.<sup>8</sup> Strategi guru di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung yang menggunakan media visual sebagai salah satu strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui media gambar. Serta penggunaan media audio visual sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran berupa video pembelajaran<sup>9</sup>.

Menurut teori Hamdan Husein Batubara tingkatan modus dibelajar dimulai dari pengalaman langsung, pengalaman melalui gambar, dan menuju pada pengalaman abstrak. Dalam hal ini, pendidik dapat menggunakan benda nyata untuk memberi siswa pengalaman langsung, selanjutnya pendidik dapat menggunakan media gambar untuk memberikan pengalaman melalui gambar, dan pendidik dapat menggunakan buku cetak untuk memberikan pengalaman

---

<sup>8</sup> Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD,....*, hal. 6.16

abstrak.<sup>10</sup> Teori ini mendukung temuan penelitian pada strategi yang digunakan guru di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung salah satunya adalah penggunaan media visual atau media gambar nyata yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran.

Teori lain mengklasifikasikan media pembelajaran dilihat dari sifatnya, diantaranya media auditif yang hanya dapat didengar saja, media visual yang hanya dapat dilihat saja, dan media audiovisual yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat dan didengar.<sup>11</sup> Strategi penggunaan media mengajar visual yang didapat dari skripsi Dyah Lutfiana Nurwati yang berjudul *Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung* diantaranya dalam pemanfaatan media visual yaitu dengan memperkenalkan dan menunjukkan gambar-gambar kepada peserta didik sehingga peserta didik merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran, memberikan tugas kepada peserta didik dengan menggunakan media gambar, tugas ini bisa berupa tugas kelompok maupun individu, dan lain-lain.<sup>12</sup> Hasil penelitian ini didukung hasil skripsi diatas strategi dengan penggunaan media mengajar visual, media visual

---

<sup>10</sup> Husein Hamdan Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2002), hal. 11

<sup>11</sup> Ismail Ilyas, *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*, (Makassar: Cendikia Publisher, 2020), hal.47

<sup>12</sup> Dyah Luthfiana Nurwati, "Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tulungagung", dalam [repo.iain-tulungagung.ac.id](http://repo.iain-tulungagung.ac.id). diakses pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 07.03 WIB

yang digunakan untuk merangsang perhatian dan fokus peserta didik pada proses pembelajaran di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung.

Hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh skripsi Ridhwan yang berjudul *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peninggalan Sejarah di Kelas V MIN Miruk Aceh Besar*, bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V MIN Miruk Aceh Besar, dimana diperoleh hasil setelah guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terjadi peningkatan nilai pada peserta didik. Sehingga dapat dikatakan jika penggunaan media audio visual dapat mencapai tujuan pembelajaran dan efektif digunakan pada pembelajaran.<sup>13</sup> Sama dengan hasil temuan pada skripsi ini bahwa strategi guru dalam penggunaan media mengajar di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung salah satunya adalah penggunaan media audio visual.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian Marhatun Sholihah dengan judul *Efektivitas Penerapan Media Gambar dalam Pembelajaran Tematik Kelas 1 di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Ajibarang Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi ini menjelaskan bahwa nilai siswa yang menggunakan media pembelajaran gambar lebih baik di bandingkan dengan

---

<sup>13</sup> Ridhwan, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peninggalan Sejarah di Kelas V MIN Miruk Aceh Besar", dalam [repository.ar-raniry.ac.id](https://repository.ar-raniry.ac.id) diakses pada tanggal 3 Oktober 2021 pukul 07.16 WIB

siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional serta terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>14</sup>

**C. Strategi Guru pada Efektivitas Pembelajaran Tematik Peserta Didik dengan Pengelolaan Kelas di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung.**

Berdasarkan teori pengertian pengelolaan kelas ditinjau dari paham lama yaitu mempertahankan ketertiban kelas. Sedangkan menurut pengertian baru bahwa pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problema dan situasi kelas. Dalam hal ini guru bertugas menciptakan, mempertahankan dan memelihara sistem/ organisasi kelas, sehingga individu siswa dapat memanfaatkan kemampuan dan bakatnya pada tugas-tugas individu.<sup>15</sup> Teori ini mendukung temuan hasil penelitian di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung bahwa pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak dalam proses belajar mengajar.

Teori lain menjelaskan bahwa pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan guru untuk mengkondisikan kelas dengan mengoptimalkan berbagai sumber (potensi yang ada pada diri guru, sarana dan lingkungan belajar kelas) yang ditunjukkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan

---

<sup>14</sup> Markhatun Sholihah “Efektifitas Penerapan....,”

<sup>15</sup> Bahri Syaiful D., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hal. 176-

perencanaan dan tujuan yang ingin dicapai.<sup>16</sup> Hal ini mendukung temuan peneliti dengan ketrampilan mengelola kelas patut dikuasai guru, oleh karena itu guru di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung melakukan pengelolaan kelas dengan berbagai cara diantaranya menciptakan keindahan dan kebersihan kelas, mengatur tempat duduk, dan pembentukan peraturan tata tertib di kelas.

Hasil penelitian ini dikuatkan beberapa teori yang didapat dari skripsi Fila Nurkhotijah yang berjudul *Ketrampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di MIN Purwokerto* terkait empat tahapan yang dilakukan guru untuk mengelola kelas yaitu *pertama*, menciptakan kondisi belajar optimal dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara mengalihkan fokus dan konsentrasi peserta didik agar lebih memperhatikan ketika guru menjelaskan materi dapat berupa penataan tempat duduk. *Kedua*, mengendalikan pembelajaran agar kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara membuat peraturan tata tertib kelas agar guru dapat mengatasi gangguan di kelas. *Ketiga*, mempertahankan iklim kelas agar kondusif dalam pembelajaran tematik yaitu dengan cara memotivasi peserta didik. *Keempat*, mengembangkan iklim kelas agar tetap kondusif dalam pembelajaran tematik

---

<sup>16</sup> Hosnan Muhammad, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 131

yaitu dengan cara mengatur tempat duduk secara *rolling*.<sup>17</sup> hasil skripsi ini didukung oleh hasil temuan skripsi Fila bahwa strategi guru dalam pengelolaan kelas pada efektivitas pembelajaran tematik di MI Al-Hidayah 02 Betak, Kalidawir, Tulungagung meliputi menciptakan keindahan dan kebersihan kelas, mengatur penataan tempat duduk, dan pembentukan peraturan tata tertib di kelas.

Hasil penelitian ini dikuatkan juga oleh skripsi Riska Fatmawati yang berjudul *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat dan Kedisiplinan belajar Peserta Didik di MI Al-Fatah Badas Kediri* tentang strategi guru yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar diantaranya pengelolaan ruang kelas dan penggunaan peraturan yang ketat agar tujuan pendidikan tercapai dengan sempurna.<sup>18</sup> Diungkap oleh Tu'u bahwa disiplin belajar akan berdampak positif bagi kehidupan peserta didik, mendorong mereka belajar konkret dalam praktik hidup di sekolah serta dapat beradaptasi. Namun disiplin di sekolah bukan usaha untuk membuat anak menahan tingkah laku yang tidak diterima di sekolah, melainkan suatu usaha yang memperkenalkan cara atau memberikan

---

<sup>17</sup> Fila Nurkhotijah, "Ketrampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di MIN Purwokerto", dalam [repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id), diakses pada tanggal 26 September 2021 pukul 07.34 WIB

<sup>18</sup> Riska Fatmawati, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat dan Kedisiplinan belajar Peserta Didik di MI Al-Fatah Badas Kediri", dalam [repository.iain-tulungagung.ac.id](http://repository.iain-tulungagung.ac.id) diakses pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 18.20 WIB

pengalaman, yang akhirnya membawa anak kepada kepemilikan suatu disiplin dari dalam.<sup>19</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil temuan dari Esti yang berjudul *Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Kota Yogyakarta* yang menjelaskan pengelolaan kelas di SD Muhammadiyah Sapen dengan menggunakan teknik pembinaan dan penerapan disiplin berupa aturan, untuk pemeliharaan dan peningkatan disiplin guru menerapkan sanksi. Agar kelas kondusif guru menerapkan hadiah dan hukuman, hadiah berupa bintang prestasi sedangkan hukuman berupa tadarus, mengerjakan tugas, dan mengerjakan piket kelas. Tempat duduk diatur setengah lingkaran dan berkelompok, serta posisi duduk siswa berpindah-pindah. Guru mengatur media pembelajaran setahun sekali diawal semester, dan penerapan jadwal piket serta memasang hasil karya siswa untuk menjaga kebersihan dan keindahan kelas.<sup>20</sup>

Hasil penelitian dikuatkan oleh hasil penelitian dari Angga Permadani Surya Andadari yang berjudul *Efektivitas Pembelajaran Tematik dalam Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas IV SDN Kauman 1 Malang* yang menyebutkan efektivitas pembelajaran ditinjau dari kemampuan guru

---

<sup>19</sup> Tu, u Tulus, *Peran Displin Dalam Perilaku Dan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Grasindo: 2004), hal.

<sup>20</sup> Esti, “*Pengelolaan Kelas di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sapen Kota Yogyakarta*”, dalam [eprints.uny.ac.id](http://eprints.uny.ac.id) diakses pada tanggal 3 Oktober 2021 pukul 07.45 WIB

pengelola pembelajaran secara garis besar guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik seperti pengelolaan kelas.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Angga Permadani Surya Andadari “Efektivitas Pembelajaran,.....

